

**KORELASI TARIF PAJAK, *LOVE OF MONEY*, TEKNOLOGI DAN  
INFORMASI TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI  
PENGSELAPAN PAJAK**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**GEDE AGUNG ARI LAKSMANA PUTRA**

**12190469**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gede Agung Ari Laksmana Putra  
NIM : 12190469  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KORELASI TARIF PAJAK, *LOVE OF MONEY*, TEKNOLOGI DAN  
INFORMASI TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI  
PENGELAPAN PAJAK”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Yang menyatakan



(Gede Agung Ari Laksmana Putra)  
NIM.12190469

**KORELASI TARIF PAJAK, *LOVE OF MONEY*, TEKNOLOGI DAN  
INFORMASI TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI  
PENGSELAPAN PAJAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi**



**DISUSUN OLEH:**

**GEDE AGUNG ARI LAKSMANA PUTRA**

**12190469**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi

**DISUSUN OLEH:**

**GEDE AGUNG ARI LAKSMANA PUTRA**

**12190469**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“KORELASI TARIF PAJAK, *LOVE OF MONEY*, TEKNOLOGI DAN INFORMASI  
TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI PENGGELAPAN PAJAK”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**GEDE AGUNG ARI LAKSMANA PUTRA**

12190469

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 27 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Xaviera Indri Prasasyaningsih, M.Si.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Dosen Penguji)
3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 Juli 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**"Korelasi Tarif Pajak, *Love of Money*, Teknologi dan Informasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Empiris WPOP di KPP Pratama Badung Utara dan KPP Pratama Badung Selatan)"**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Gede Agung Ari Laksmana Putra

NIM: 12190469

**DUTA WACANA**

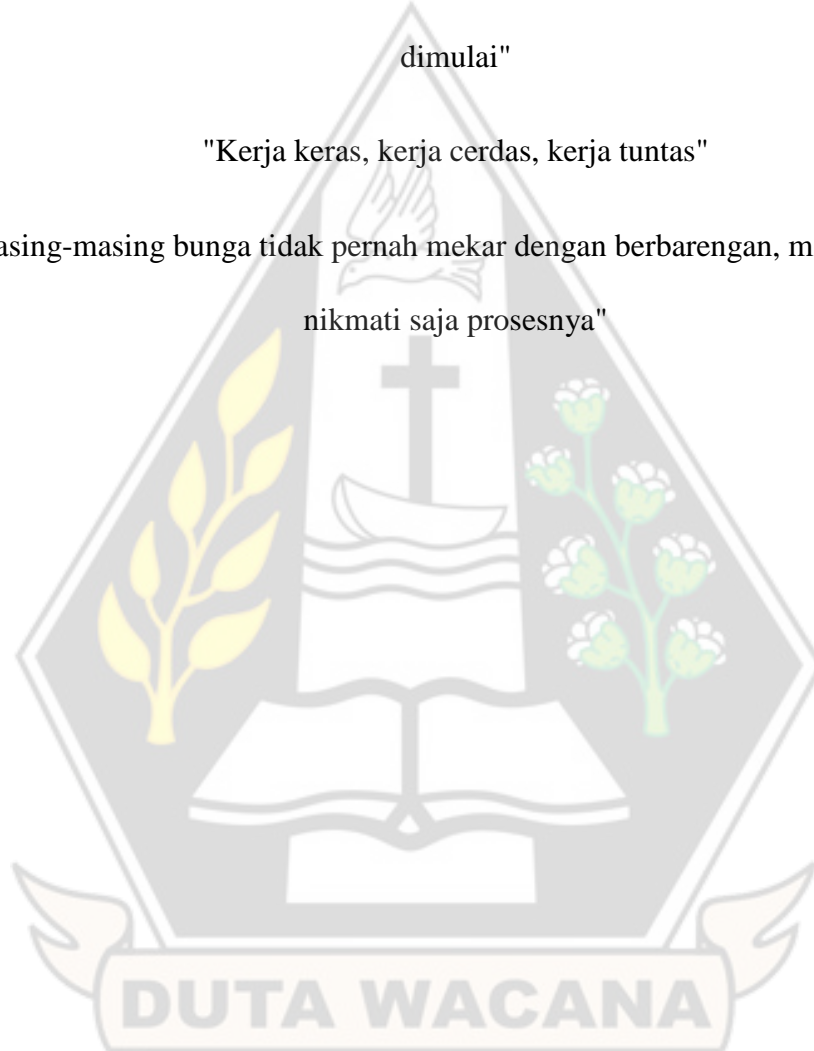
## HALAMAN MOTTO

"Om Ano Badrah Kretavo Yantu Visvatah (Semoga Pikiran Baik Datang Dari Segala Penjuru)" – **Yajur Weda XXV.4**

"Cepat tuntaskan kewajiban mu karena perjalanan masih panjang dan akan baru dimulai"

"Kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas"

"Masing-masing bunga tidak pernah mekar dengan berbarengan, maka dari itu nikmati saja prosesnya"



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa mencurahkan kasih setia-Nya dalam kehidupan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tersayang, Bapak Gede Yuli Ariawan dan Ibu Anak Agung Istri Agung Laksmi Indrawati yang selama ini selalu mendukung penuh bagi penulis untuk melaksanakan perkuliahan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
3. Seluruh keluarga besar yang telah membantu, memberikan motivasi, memberikan ide-ide bagi penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan.
4. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt, CA selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam penyusunan tugas skripsi yang baik dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang memberikan fasilitas selama masa studi perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat, teman-teman, dan pasangan penulis yang terbaik dan terkasih penulis sudah memberikan semangat, membantu, menghibur hingga penulis dapat menyelesaikan masa studi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas penyertaan dan berkat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Korelasi Tarif Pajak, *Love of Money*, Teknologi dan Informasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Empiris WPOP KPP Pratama Badung Utara dan KPP Pratama Badung Selatan)” dapat penulis selesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas yang merupakan persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Mulai awal sampai akhir pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian, dan bantuan kepada penulis. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
2. Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
3. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt. selaku dosen pembimbing yang turut dengan sabar dan pengertian membimbing penulis selama proses penulisan skripsi. Terimakasih untuk arahnya, pengertiannya, dukungan, dan terimakasih atas dorongannya untuk penulis agar segera cepat menyelesaikan skripsi ini.

4. Terimakasih untuk dukungan kedua orang tua, yang selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan agar penulisan skripsi cepat terselesaikan.
5. Terimakasih sahabat-sahabat, teman-teman, dan pasangan penulis yang terbaik dan terkasih penulis sudah memberikan semangat, membantu, menghibur hingga penulis dapat menyelesaikan masa studi.

Yogyakarta, 07 Juni 2021



Gede Agung Ari Laksmna Putra



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Akuntansi Positif .....	7
2.1.2 Pengertian Pajak.....	8
2.1.3 Penggelapan Pajak .....	9
2.1.4 Tarif Pajak.....	10
2.1.5 <i>Love of Money</i> .....	11
2.1.6 Teknologi Dan Informasi .....	12
2.2 Studi Pustaka dan Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Hipotesis Penelitian.....	15
2.2.1 Korelasi Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak.....	15

2.2.2	Korelasi <i>Love of Money</i> Terhadap Penggelapan Pajak .....	16
2.2.3	Korelasi Teknologi dan Informasi Terhadap Penggelapan Pajak .....	16
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>18</b>
3.1	Data dan Sumber .....	18
3.1.1	Jenis Data .....	18
3.1.2	Populasi dan Sampel .....	18
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3	Definisi Variabel dan Indikator Pengukuran.....	19
3.3.1	Variabel Dependen.....	20
3.3.2	Variabel Independen .....	20
3.4	Uji Kuesioner .....	22
3.5	Uji Hipotesis .....	23
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	23
3.5.2	Uji Keeratan Korelasi.....	23
3.5.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	24
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>26</b>
4.1	Populasi Penelitian .....	26
4.2	Analisis Data .....	28
4.2.1	Uji Kualitas Data.....	28
4.2.2	Statistik Deskriptif .....	31
4.3	Uji Hipotesis.....	34
4.3.1	Uji Keeratan Korelasi.....	34
4.3.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
4.4	Pembahasan.....	38
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN SELANJUTNYA</b> .....	<b>44</b>
5.1	Kesimpulan .....	44
5.2	Keterbatasan.....	44
5.3	Penelitian Selanjutnya.....	45
5.4	Rekomendasi .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penggelapan Pajak .....	19
Tabel 1.3 Indikator Variabel Tarif Pajak .....	19
Tabel 1.3 Indikator Variabel <i>Love of Money</i> .....	20
Tabel 1.4 Indikator Variabel Teknologi Informasi .....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia .....	25
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	25
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	26
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas (30 responden) .....	27
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas (155 responden) .....	28
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas (30 repsonden).....	29
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas (155 repsonden).....	29
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	32
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	33
Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	34
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	45
Lampiran 2 Tabel Data Instrumen (30 responden) .....	49
Lampiran 3 Hasil uji Validitas dan Reliabilitas (30 responden).....	53
Lampiran 4 Tabel Data Instrumen (155 responden) .....	57
Lampiran 5 Hasil uji validitas dan reliabilitas (155 responden) .....	73
Lampiran 6 Statistik Deskriptif.....	81
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman .....	82
Lampiran 8 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	83
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian .....	88
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Skripsi.....	90
Lampiran 11 Halaman Persetujuan .....	92
Lampiran 12 Lembar Revisi ACC .....	93
Lampiran 13 Poin Keaktifan .....	94
Lampiran 14 Lembar Turnitin.....	95



**KORELASI TARIF PAJAK, *LOVE OF MONEY*, TEKNOLOGI DAN  
INFORMASI TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK MENGENAI  
PENGSELAPAN PAJAK**

**Gede Agung Ari Laksmama Putra**

**12190469**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**[Laksmamanaputra067@gmail.com](mailto:Laksmamanaputra067@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Di Indonesia banyak bermunculan fenomena mengenai penggelapan pajak seperti kasus-kasus yang beredar pada media masa oleh beberapa oknum fiskus ataupun wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi tarif pajak, *love of money*, teknologi dan informasi mengenai persepsi wajib pajak terhadap penggelapan pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Badung yang telah memiliki NPWP, yang berjumlah 155 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pajak dan *love of money* mempunyai korelasi yang positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Teknologi dan informasi mempunyai korelasi negatif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Variabel yang berkorelasi paling kuat dalam penelitian ini adalah variabel tarif pajak dengan angka 0,689, oleh sebab itu peneliti merekomendasikan bagi KPP Pratama untuk mempertimbangkan besaran tarif yang dikenakan kepada objek pajak.

Kata Kunci: *Love of money*, penggelapan pajak, tarif pajak, teknologi dan informasi





**CORRELATION OF TAX RATES, LOVE OF MONEY, TECHNOLOGY AND INFORMATION ON TAXPAYER PERCEPTIONS OF TAX EVASION**

**Gede Agung Ari Laksmana Putra**

**12190469**

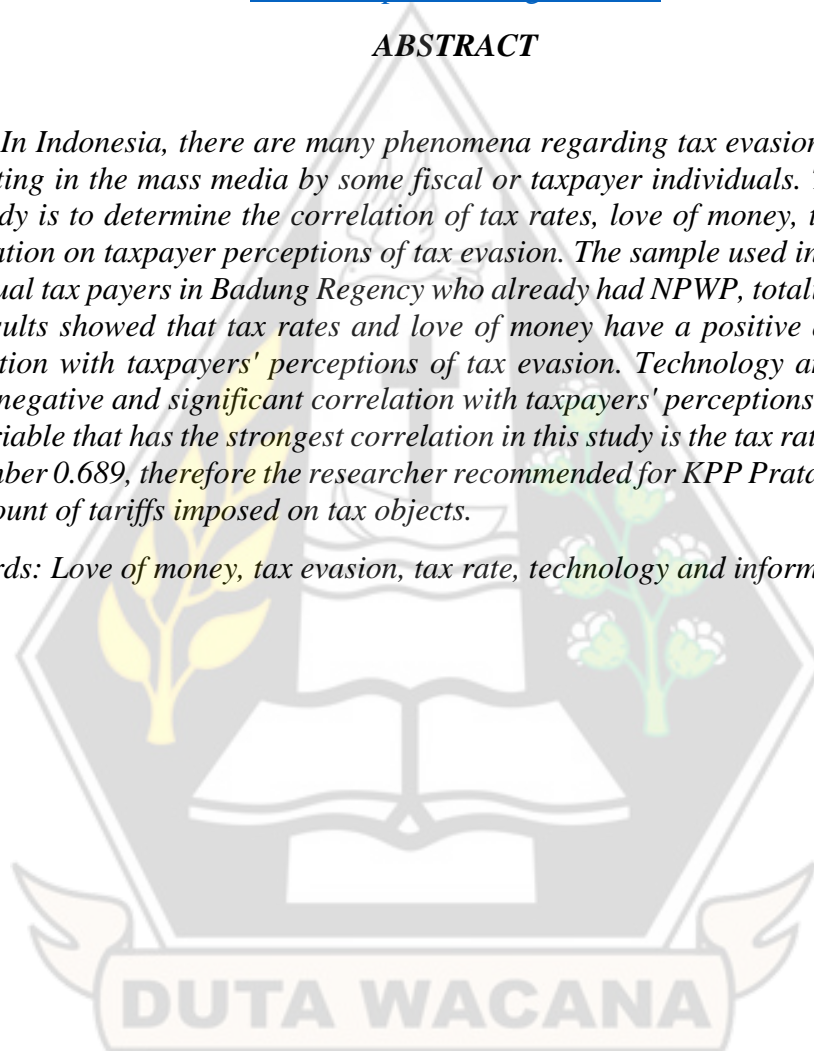
*Accounting Study Program, Faculty of Business*

[Laksmanaputra067@gmail.com](mailto:Laksmanaputra067@gmail.com)

**ABSTRACT**

*In Indonesia, there are many phenomena regarding tax evasion such as cases circulating in the mass media by some fiscal or taxpayer individuals. The purpose of this study is to determine the correlation of tax rates, love of money, technology and information on taxpayer perceptions of tax evasion. The sample used in this study was individual tax payers in Badung Regency who already had NPWP, totaling 155 people. The results showed that tax rates and love of money have a positive and significant correlation with taxpayers' perceptions of tax evasion. Technology and information have a negative and significant correlation with taxpayers' perceptions of tax evasion. The variable that has the strongest correlation in this study is the tax rate variable with the number 0.689, therefore the researcher recommended for KPP Pratama to consider the amount of tariffs imposed on tax objects.*

*Keywords: Love of money, tax evasion, tax rate, technology and information*



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pajak adalah suatu sumbangan wajib untuk daerah yang dibayarkan oleh perseorangan atau badan yang didasarkan pada peraturan konstitusi tanpa memperoleh *feedback* secara langsung yang disasarkan untuk kemakmuran rakyat. Pajak juga menjadi salah satu pemasukan terbesar dari suatu negara serta faktor yang mendukung dalam melaksanakan pembangunan nasional. Pajak memiliki sifat yang memaksa maka dari itu setiap warga negara berkewajiban untuk membayar pajak.

Negara Indonesia tidak dapat dipisahkan dari berbagai kebijakan ekonomi, salah satunya penghasilan dari negara diperoleh dari dua sumber yaitu, hasil kekayaan alam dari suatu negara dan penerimaan pajak dari rakyat. Penghasilan itu digunakan untuk membiayai kepentingan umum dan pribadi dari negara tersebut yang dirasakan secara tidak langsung oleh rakyat seperti, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan kepentingan umum lainnya. Direktorat Jendral Pajak (DPJ) melakukan upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak melalui ekstensifikasi dan intensifikasi dikarenakan besarnya pengeluaran dari suatu negara.

Mempertimbangkan semakin berkembangnya hasil yang telah dicapai pemerintah dibidang perpajakan dan dalam hal sikap penggaran, tingkat kesadaran, kepatuhan dan pemahaman, maka pemerintah melaksanakan reformasi perpajakan yang dilaksanakan pada tahun 1983 (Sari, 2021). Reformasi perpajakan yang diterapkan adalah perubahan dari *official assessment system* menjadi *self assessment*

*sytem*. Konsekuensi dari perubahan ini adalah DJP berkewajiban untuk melakukan penyuluhan, pelayanan, memantau, dan menerapkan sanksi bagi wajib pajak dalam pelaksanaan tanggung jawab perpajakan yang didasarkan oleh undang-undang perpajakan (Aliyudin et al, 2021). Hal ini perlu dilakukan karena adanya potensi wajib pajak dalam melaksanakan tindak penggelapan pajak atau mungkin kelalaian ketidaktahuan wajib pajak akan kewajibannya selama bernegara. Oleh karena itu, peran aktif dari fiskus sangat diperlukan untuk mencegah sesuatu yang mengakibatkan kesalahpahaman antara wajib pajak dan fiskus pajak.

Di Indonesia banyak bermunculan fenomena mengenai penggelapan pajak seperti kasus-kasus yang beredar pada media masa oleh beberapa petugas pajak ataupun wajib pajak. Ketika penggelapan pajak digunakan oleh wajib pajak atau otoritas pajak buat memangkas jumlah pajak yang mesti dikeluarkan, itu dianggap penghindaran pajak dan merupakan tindak pidana. Para oknum tersebut memiliki berbagai cara untuk menyelamatkan diri dari kewajiban tersebut, baik secara legal maupun ilegal, tergantung pada situasinya. pelanggaran dan penolakan wajib pajak terhadap peraturan perundang-undangan disebut dengan *Tax Evasion*.

Pejabat pajak dalam suatu negara merupakan cerminan dari bagaimana masyarakat nantinya akan taat terhadap aturan dan hukum yang berlaku. Seperti belakangan ini yang sedang terjadi dimana ada kecurigaan terhadap salah satu oknum dari pejabat DJP (Direktorat Jendral Pajak) melakukan tindak kasus penggelapan pajak (Indonesia, 2023). Tindakan ini tentu mengakibatkan kerugian bagi negara karena yang mana pemikiran masyarakat terhadap penggelapan pajak kembali bergejolak, setelah

upaya dari pemerintah bersusah payah dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat agar patuh terhadap pajak. Selain itu, ketika pejabat pajak melakukan tindakan penggelapan pajak ini dapat menyebabkan melemahnya sistem perpajakan dalam suatu negara dan ini dapat membahayakan perekonomian negara karena dapat menurunkan penerimaan pajak secara keseluruhan.

Sebagaimana diketahui jika hal ini terus-menerus terjadi menyebabkan timbulnya asumsi negatif dari masyarakat yang dapat membahayakan serta mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam jangka panjang. Hal tersebut merupakan indikasi dari belum tercapainya target penerimaan pajak yaitu dengan adanya praktek dari *tax evasion*. Penyebab dari timbulnya fenomena ini tentu terdapat keinginan dari wajib pajak untuk memperkecil dan meloloskan diri dari kewajiban membayar pajak dalam berwarga negara.

Berdasarkan kerangka yang di atas dan perbedaan dari studi sebelumnya, penulis berharap dilakukan penelitian yang berjudul "**Korelasi Tarif Pajak, *Love of Money*, Teknologi dan Informasi Mengenai Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada WPOP KPP Pratama Badung Selatan dan Badung Utara)**". Alasan penulis memilih wilayah Kabupaten Badung, karena industri pariwisata merupakan sumber pendapatan utama Provinsi Bali, yang dihasilkan oleh banyak bisnis di daerah ini.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan kerangka di atas, maka perlu dirumuskan masalah untuk memperjelas dan mempermudah dari penelitian tersebut. Dari penelitian ini penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah persepsi wajib pajak tentang penggelapan pajak berkorelasi oleh tarif pajak?
- b. Apakah persepsi wajib pajak tentang penggelapan pajak berkorelasi oleh *love of money*?
- c. Apakah persepsi wajib pajak tentang penggelapan pajak berkorelasi oleh teknologi dan informasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan bagaimana permasalahan tersebut dikemukakan, kajian studi ini memiliki maksud sebagai berikut:

- a. Menguji korelasi dari tarif pajak tentang persepsi wajib pajak akan penggelapan pajak.
- b. Menguji korelasi dari *love of money* tentang persepsi wajib pajak akan penggelapan pajak.
- c. Menguji korelasi dari teknologi dan informasi tentang persepsi wajib pajak akan penggelapan pajak.

#### 1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian merupakan suatu kegunaan dan manfaat yang diperoleh dari melakukan kajian baik bagi penulis maupun bagi pihak lain, yang dapat dipisahkan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Temuan penelitian ini dapat memenuhi tujuan akhir dari perkuliahan yang diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat diterapkan jika nantinya sudah berada di jenjang berikutnya.

b. Bagi Instansi

Temuan penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi, kritik, dan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan sejalan dengan korelasi *love of money*, tarif pajak, teknologi dan informasi tentang persepsi wajib pajak akan penggelapan pajak.

c. Bagi Pihak Lain

Temuan kajian ini bisa diterapkan menjadi wawasan, pengetahuan, referensi dan suatu pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Studi ini memuat sejumlah kekurangan, antara lain:

- a. Peneliti hanya meneliti 4 variabel, variabel bebas adalah "Tarif Pajak, *Love of Money*, Teknologi Dan Informasi" dan variabel terikatnya adalah "Penggelapan Pajak".

- b. Responden penelitian hanya wajib pajak di KPP Pratama Badung Selatan dan Badung utara, Bali sebagai populasi dalam obyek ini.



**BAB V**  
**KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN**  
**SELANJUTNYA**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan kajian pada bab diawal, lalu diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Tarif pajak mempunyai korelasi yang kuat, positif, dan signifikan pada persepsi wajib pajak tentang penggelapan pajak studi empiris WPOP KPP Pratama Badung Selatan dan Badung Utara, Bali, yang bermakna semakin tinggi tarif maka kemungkinan penggelapan pajak akan terjadi.
- b. *Love of money* mempunyai korelasi yang cukup, positif, dan signifikan pada persepsi wajib pajak tentang penggelapan pajak pada WPOP KPP Pratama Badung Selatan dan Badung Utara, Bali, yang bermakna meningkatnya prinsip *love of money* pada masyarakat, maka kemungkinan tindak penggelapan pajak terjadi peningkatan.
- c. Teknologi dan informasi mempunyai korelasi cukup, negatif, dan signifikan pada persepsi wajib pajak tentang penggelapan pajak pada WPOP KPP Pratama Badung Selatan dan Badung Utara, Bali, yang bermakna semakin canggih teknologi dan informasi menyebabkan kemungkinan penggelapan pajak akan menurun.

**5.2 Keterbatasan**

- a. Cakupan penelitian hanya dilakukan pada KPP Pratama Badung Selatan dan Badung Utara, sehingga lingkupnya masih sempit.



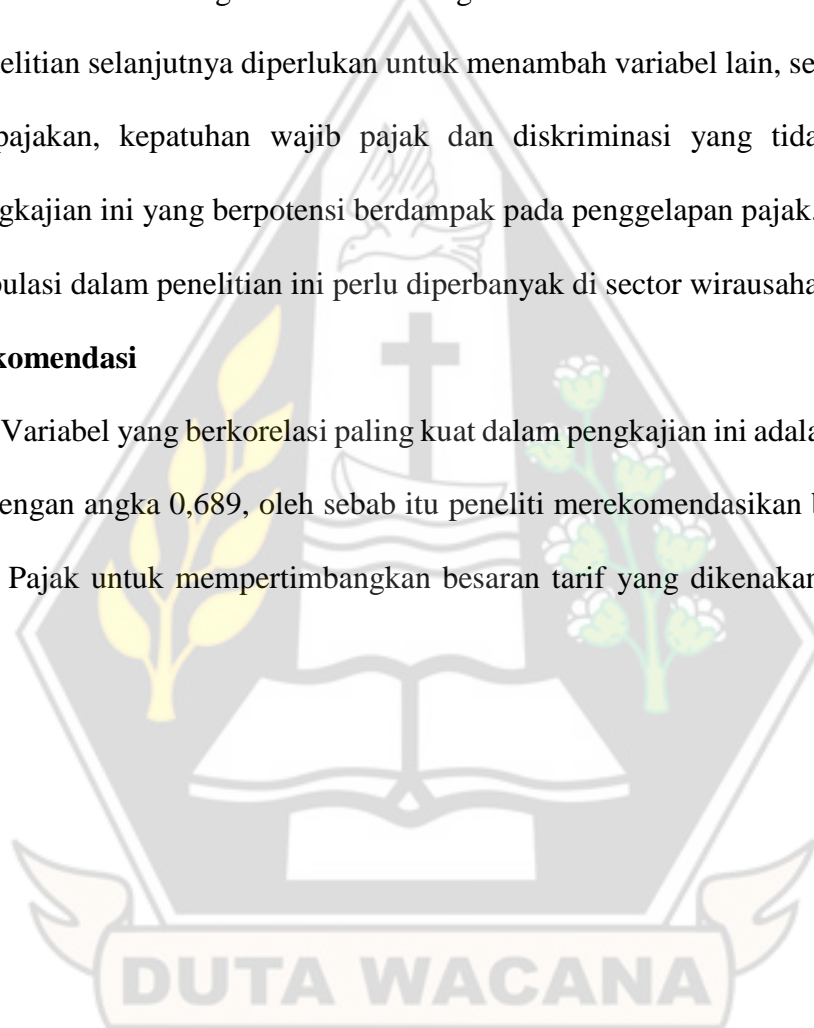
- b. Pengumpulan data dengan menggunakan *google form* mengalami kesulitan, karena responden merespon sangat lambat untuk pengisian kuesioner.

### **5.3 Penelitian Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya agar meneliti objek pajak yang lebih banyak, tidak hanya di KPP Pratama Badung Utara dan Badung Selatan.
- b. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk menambah variabel lain, semacam: sistem perpajakan, kepatuhan wajib pajak dan diskriminasi yang tidak dikaji pada pengkajian ini yang berpotensi berdampak pada penggelapan pajak.
- c. Populasi dalam penelitian ini perlu diperbanyak di sector wirausaha.

### **5.4 Rekomendasi**

Variabel yang berkorelasi paling kuat dalam pengkajian ini adalah variabel tarif pajak dengan angka 0,689, oleh sebab itu peneliti merekomendasikan bagi Direktorat Jendral Pajak untuk mempertimbangkan besaran tarif yang dikenakan kepada objek pajak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyenti, M., Helmy, H., & Farhan, M. (2019). Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1, 470-486.
- Aliyudin, R. S., Ahmad, E. F., & Nizhan, N. (2021). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 2, 182-200.
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh Gender, Religiusitas, Dan Sikap Love Of Money Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10, 45-54.
- Christin, L., & Tambun, S. (2018). Pengaruh Money Ecthic Dan Teknologi Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dimoderasi Dengan Religiusitas. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3, 94-109.
- Felicia, I., & Erawati, T. (2017). Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Kajian Bisnis*, 226-234.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9 Ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Indonesia, C. (2023, 03 23). *Jejak Kasus Rafael Alun Trisambodo Hingga Jadi Tersangka Kpk*. Retrieved From Cnn Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230330123630-12-931269/Jejak-Kasus-Rafael-Alun-Trisambodo-Hingga-Jadi-Tersangka-Kpk>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nauvalia, F. A., Hermawan, Y., & Sulistyani, T. (2018). Pengaruh, Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *Permana*, 132-143.
- Oktaviani, R. M., & Chusaeni, B. F. (2018). Penguasaan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi Kecenderungan Wajib Pajak Menggunakan E-Filling. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16-27.
- Paramita, A. M., & Budiasih, I. A. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Dan Teknologi Perpajakan Pada Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1030-1056.
- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). Minimalisasi Ax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi Dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, Dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris Pada Wajib

- Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kpp Pratama Pekanbaru Senapelan). *Dipoenogoro Journal Of Accounting*, 2, 1-10.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan, Konsep, Sistem Dan Implentasi* (Revisi Ed.). Bandung: Rekayasa Sains.
- Sari, R., Nasaruddin, F., & Radiansyah. (2021). Pengaruh Love Of Monay, Gender, Relogiusitas, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pajak Pratama Maros). *Jurnal Riset Perpajakan*, 4, 385-412.
- Silaen, C. (2015). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi Dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jom Fekon*, 2, 1-15.
- Suarni, & Marlina. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Padang Satu. *Academic Conference Of Accounting J*, 1, 399-414.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyaningsih, T. W. (2020). Studi Penerapan E-System Dan Pelaksanaan Self Assesment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Universitas Serang Raya). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17, 61-72.
- Susanto, Y. K., & Datulalong, Y. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Terhadap Tax Evasion Di Jakarta. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1, 1-12.
- Tang, T. L.-P. (1992). The Meaning Of Money Revisited. *Journal Of Organizational Behavior*, 197-202.
- Toly, A. A., & Kurniawati, M. (2014). Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, Dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Di Surabaya Barat. *Tax & Accounting Review*, 4, 1-12.
- Valentina, G. E., & Sandra, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Atas Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8, 15-37.
- Wardani, D. K., & Rahmawatiningsih, N. (2023). Pengaruh Tarif Dan Sistem Perpajakan Terhadap Niat Melakukan Penggelapan Pajak. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10, 73-94.

- Watts, R., & Zimmerman, J. (1986). *Positive Accounting Theory*. United States Of America: Prentice Hall.
- Watts, R., & Zimmerman, J. (1990). Positive Accounting Theory:: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 131-156.
- Yusro, H. W., & Kiswanto. (2014). Pengaruh Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak Dan Kesadaran Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kabupen Jepara. *Accounting Analysis Journal*, 3, 429-436.

